

## EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA KOMIK KISAH TELADAN NABI MUHAMMAD SAW PADA MATERI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM UNTUK MENINGKATKAN SIKAP TOLERANSI BERAGAMA PESERTA DIDIK DI SEKOLAH DASAR NEGERI 17 KUNINGAN

Muhamad Syahid  
Universitas Islam Al Ihya Kuningan  
Email: [muhamad.syahid@gmail.com](mailto:muhamad.syahid@gmail.com)

### Abstrak

Membaca merupakan pedoman bagi seluruh umat Islam. Media sangat penting untuk pembelajaran yang efektif dan efisien. Untuk mendapatkan efek yang tinggi dari media pembelajaran khususnya media komik, tidak mudah untuk memahami metode dan teknik penggunaan media tersebut. Hasil observasi dan wawancara pra penelitian dengan salah satu guru, didapat permasalahan pada proses belajar mengajar di sekolah Sekolah Dasar Negeri (SDN) 17 Kuningan dalam mengaplikasikan teknologi masih kurang, diantaranya masih menggunakan buku manual yang jumlahnya tidak sebanding begitu juga penggunaan media pembelajaran pendukung sangat jarang digunakan dalam pembelajaran pengembangan media yang hanya terbatas pada cetak ataupun presentasi power point sehingga percepatan pemahaman materi yang diberikan sangatlah lambat. Tujuan penelitian, untuk menguji hipotesis keefektifan dan menguji implementasi media komik kisah keteladanan nabi Muhammad SAW dapat meningkatkan kemampuan sikap toleransi dalam beragama peserta didik SDN 17 Kuningan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *quasi experiment* atau eksperimen semu. Metode *quasi experiment* berbeda dengan eksperimen sejati, penempatan subjek pada kelompok yang diteliti dalam metode *quasi experiment* tidak dilakukan secara acak. Hasil penelitian menunjukkan penggunaan media komik keteladanan Nabi Muhammad SAW pada materi Pendidikan Agama Islam secara efektif digunakan pada siswa di SD Negeri 17 Kuningan. Implementasi media komik Keteladanan Nabi Muhammad SAW pada kelas eksperimen dapat meningkatkan kemampuan sikap toleransi dalam beragama peserta didik dengan menggunakan media komik pada kelas eksperimen terhadap materi perilaku terpuji pada pembelajaran PAI mampu meningkatkan kemampuan toleransi beragama siswa secara signifikan. Media komik pada kelas eksperimen terhadap materi perilaku terpuji pada pembelajaran PAI mampu meningkatkan kemampuan hasil belajar peserta didik secara signifikan.

**Kata kunci:** Media komik, Pendidikan Agama Islam, Sikap toleransi beragama.

---

### Abstract

*Reading is a guide for all Muslims. Media is very important for effective and efficient learning. To get a high effect from learning media, especially comic media, it is not easy to understand the methods and techniques for using this media. As a result of pre-research observations and interviews with one of the teachers, it was found that problems in the teaching and learning process at State Primary School (SDN) 17 Kuningan in applying technology were still lacking, including the use of*

*manual books in disproportionate numbers as well as the use of supporting learning media being very rare. used in media development learning which is only limited to print or power point presentations so that the acceleration in understanding the material provided is very slow. The aim of the research is to test the effectiveness hypothesis and test the implementation of comic media about the example of the Prophet Muhammad SAW, which can increase the ability of religious tolerance among students at SDN 17 Kuningan. The method used in this research is a quasi experiment. The quasi experimental method is different from a true experiment, the placement of subjects in the groups studied in the quasi experimental method is not carried out randomly. The results of the research show that the use of exemplary comic media of the Prophet Muhammad SAW in Islamic Religious Education material is effectively used by students at SD Negeri 17 Kuningan. Implementation of the comic media The Example of the Prophet Muhammad SAW in the experimental class can increase students' religious tolerance abilities. By using comic media in the experimental class regarding material on commendable behavior in PAI learning, it can significantly increase students' religious tolerance abilities. Comic media in the experimental class regarding material on commendable behavior in PAI learning can significantly improve students' learning outcomes.*

**Keywords:** *Comic media, Islamic religious education, attitude of religious tolerance.*

---

## **Pendahuluan**

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan terpenting bagi manusia karena pendidikan dapat meningkatkan kemampuan berfikir seseorang dalam menjalankan kehidupan. Pendidikan yang berkualitas dapat menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan dapat mengembangkan potensi-potensi yang dimiliki oleh seseorang, membentuk kepribadian dan keterampilan yang berguna bagi diri sendiri bahkan berguna bagi bangsa dan negara. (Hamalik, 2019 : 29)

Pendidikan merupakan upaya untuk mengembangkan potensi manusia semaksimal mungkin agar dapat memberikan manfaat bagi bangsa, bangsa, dan agama serta membawa perubahan yang positif. Hal ini jelas dari UU No. Tahun 2003 Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Tahun 2003 menyatakan bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan keterampilan nasional yang berharga, membentuk karakter dan peradaban, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan mengembangkan potensi masa depan peserta didik. Masyarakat yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa adalah warga negara yang bermoral, berakhlak mulia, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, demokratis, dan bertanggung jawab. (Kementerian Pendidikan Nasional, 2014)

Membaca merupakan pedoman bagi seluruh umat Islam. Pada Surat al-Alaq, ayat 1-5 dapat dipahami sebagai produk ajaran hukum yang pertama kali diturunkan Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW agar seluruh umat Islam mengikutinya. Media sangat penting untuk pembelajaran yang efektif dan efisien. Untuk mendapatkan efek yang tinggi dari media pembelajaran khususnya media komik, tidak mudah untuk memahami metode dan teknik penggunaan media tersebut.

Pendidikan agama Islam adalah pengajaran yang berdasarkan pada ajaran Islam. Pendidikan agama Islam adalah pendidikan melalui ajaran Islam yang mengajarkan peserta didik untuk memahami, mengevaluasi, dan mengamalkan ajaran Islam yang

dianggap komprehensif setelah menyelesaikan pendidikannya. Ini menjamin keselamatan di dunia dan di akhirat. (Daradjat, 2014 : 28)

Permasalahan umum dalam proses belajar mengajar adalah bagaimana menyajikan materi dengan baik kepada siswa agar tercapai hasil yang efektif dan efisien. Selain hal tersebut, permasalahan lain yang sering ditemui adalah guru agama tidak memperhatikan berbagai metode pengajaran dan upaya peningkatan kualitas pengajaran secara tepat. (Aniez, 2016: 15)

Hasil observasi dan wawancara pra penelitian dengan salah satu guru yaitu Bapak Agus Susanto, didapat permasalahan pada proses belajar mengajar di sekolah Sekolah Dasar Negeri (SDN) 17 Kuningan dalam mengaplikasikan teknologi masih kurang, diantaranya masih menggunakan buku manual yang jumlahnya tidak sebanding begitu juga penggunaan media pembelajaran pendukung sangat jarang digunakan dalam pembelajaran pengembangan media yang hanya terbatas pada cetak ataupun presentasi power point sehingga percepatan pemahaman materi yang diberikan sangatlah lambat.

## Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *quasi experiment* atau eksperimen semu. Metode *quasi experiment* berbeda dengan eksperimen sejati, penempatan subjek pada kelompok yang diteliti dalam metode *quasi experiment* tidak dilakukan secara acak. Menurut Sugiyono (2017) pada metode *quasi experiment*, individu subjek sudah berada dalam kelompok yang dibandingkan sebelum adanya penelitian yang tidak dimaksudkan untuk tujuan eksperimen, misalnya siswa yang berada dalam kelas.

Desain merupakan kerangka, pola yang menggambarkan alur dan arah penelitian. Desain ini bertujuan untuk mengetahui adakah perbedaan kemampuan penalaran matematis siswa dari hasil *pretest* dan *posttest* yang dilakukan.

Desain penelitian yang digunakan oleh penulis adalah sesuai pendapat Sugiyono (2017:110), yaitu dengan *One-Group Pretest-Posttest Design*

## Hasil dan Pembahasan

### 1. Hasil

Hasil pre test dari pembelajaran PAI dengan materi Kisah teladan Nabi Muhammad. kepada peserta didik kelas V, SDN 17 Kuningan sebagai berikut:

Tabel 1. Persentasi Pre Test Kontrol

NO	Kelas Kontrol	
	Nama Siswa/Siswi	Pre test
1	Abdul Hafizh	55
2	Anggela	50
3	Berta	40
4	Muhammad Hafizh	60
5	Muhammad Luthfi	60
6	Muhammad Zakir	45
7	Naufal	55
8	Nur Alam	55
9	Rafa Farhat	60
10	Rifky Tirta	40
11	Waiz Al Karni	50
12	Zhahir Maula	50

13	Hikamah Amaliah	55
14	Luthfiah	45
15	Nadi Suci	50
16	Chiquita Maura	65
17	Siti Aqilah	65

Berdasarkan tabel pretest diketahui terdapat 2 siswa yang hasil pretestnya mencapai kategori “cukup baik”. Sementara itu, 13 siswa ditempatkan pada kategori “kurang baik”. Hasil yang diperoleh pada kategori “sangat kurang” sebanyak 2 orang siswa.

Data berikut merupakan data hasil yang diperoleh melalui pengumpulan data dengan menggunakan instrumen berupa Pre-Test pada kelas eksperimen.

Tabel 2. Persentasi Pre Test Kelas Eksperimen

NO	Kelas Ekperimen	
	Nama Siswa/Siswi	pretest
1	Ahmad Afief	65
2	Ahmad Muflih	50
3	Andi Azhar	55
4	Andi tenri	65
5	Abdul Rosikh	65
6	Afif Jalal	50
7	David	50
8	Berta	50
9	Faiqah Zahira	65
10	Faiz Pratama	50
11	Ghina	55
12	Imam Ahmad	50
13	Ibrahim bin Hasan	45
14	Khairul Irsyad	45
15	Muhammad Adib	55
16	Muhammad Faqih Islah	45
17	Muhammad Faqih Fadlur	60
18	Muhammad Fikri	50
19	Arkan Abyan	55
20	Muntazer	50

Pada tabel pre-test pada kelas eksperimen terlihat 4 siswa memperoleh hasil pre-test dengan kategori sangat baik. Sementara itu, terdapat 16 siswa yang masuk dalam kategori tidak mampu. Sementara itu, hasil yang didapat dari kategori sangat kurang tidak ada.

Hasil post-test dari Kelas Kontrol dapat di lihat pada tabel di bawah.

Tabel 3. Persentasi Post Test Kelas pembandingan

NO	Kelas Kontrol	
	Nama Siswa/Siswi	Post test
1	Abdul Hafizh	65
2	Anggela	55
3	Berta	50
4	Muhammad Hafizh	80

5	Muhammad Luthfi	65
6	Muhammad Zakir	55
7	Naufal	65
8	Nur Alam	85
9	Rafa Farhat	80
10	Rifky Tirta	80
11	Waiz Al Karni	65
12	Zhahir Maula	65
13	Hikamah Amaliah	75
14	Luthfiah	60
15	Nadi Suci	70
16	Chiquita Maura	90
17	Siti Aqilah	85

Hasil post-test dari Kelas Eksperimen dapat dilihat pada tabel di bawah.

Tabel 4. Persentasi Post Test Kelas Eksperimen

NO	Kelas Ekperimen	
	Nama Siswa/Siswi	Post test
1	Ahmad Afief	90
2	Ahmad Muflih	65
3	Andi Azhar	55
4	Andi tenri	80
5	Abdul Rosikh	90
6	Afif Jalal	60
7	David	65
8	Berta	60
9	Faiqah Zahira	80
10	Faiz Pratama	75
11	Ghina	70
12	Imam Ahmad	65
13	Ibrahim bin Hasan	60
14	Khairul Irsyad	65
15	Muhammad Adib	70
16	Muhammad Faqih Islah	65
17	Muhammad Faqih Fadlur	85
18	Muhammad Fikri	65
19	Arkan Abyan	70
20	Muntazer	65

Berdasarkan hasil post-test di atas dapat dijelaskan bahwa 2 siswa (12%) memperoleh nilai 40 pada tes pertama di kelas perbandingan. 2 siswa (12%) memperoleh 45 poin 4 siswa (23% siswa) memperoleh 55 poin 2 siswa (12%) memperoleh 60 poin Siswa yang baik dan tes pertama ini Skor tertinggi untuk adalah 65 poin dan skor terendah adalah 45 poin dari 100. Tes akhir (*post-test*) diberikan setelah jam pembelajaran, dan jumlah siswa yang mendapat nilai sangat baik sebanyak 1 (6%) dan jumlah siswa yang mendapat nilai baik sebanyak 5 orang (29%). Siswa yang mendapat penilaian cukup baik sebanyak 5 orang (29%), siswa yang mendapat penilaian “kurang baik” sebanyak 2 orang

(12%), dan tidak ada siswa yang mendapat penilaian kurang baik. Nilai tertinggi pada tes ini adalah 90 dan nilai terendah adalah 50.

Hasil Uji Normalitas data Pre-test dan Post-test kelas eksperimen dan kelas kontrol berikut ini:

Tabel 5. Uji Normalitas Angket Efektifitas

	Kelas	Sig. Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>	Sig. Shapiro-Wilk
<i>Pre Test</i>	Eksperimen	0,200	0,093
	Kontrol	0,200	0,063
<i>Post Test</i>	Eksperimen	0,200	0,172
	Kontrol	0,200	0,160

Berdasarkan Tabel 5 hasil uji normalitas memiliki nilai signifikansi (Sig.) seperti pada tabel, yaitu menunjukkan nilai Sig. > 0,05 maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal.

Hasil uji homogenitas kelas eksperimen dan kelas kontrol dalam Tabel di bawah.

Tabel 6. Uji Homogenitas Angket Efektifitas Modul

	Kelas	Levene Statistic	Sig.
<i>Pre Test</i>	<i>Based on Mean</i>	3,645	0,061
	<i>Based on Median</i>	2,750	0,103
	<i>Based on Median and with adjusted df</i>	2,750	0,104
	<i>Based on trimmed mean</i>	3,497	0,067
<i>Post Test</i>	<i>Based on Mean</i>	0,001	0,979
	<i>Based on Median</i>	0,000	1,000
	<i>Based on Median and with adjusted df</i>	0,000	1,000
	<i>Based on trimmed mean</i>	0,001	0,976

Berdasarkan Tabel 6 uji homogenitas pada *based of mean Pre Test* menunjukkan signifikan 0,468 yang berarti data > 0,05, sehingga dapat disimpulkan data homogen, sedangkan nilai pada *based of mean Post Test* menunjukkan signifikan 0,979 yang berarti data < 0,05, sehingga dapat disimpulkan data homogen.

Hasil *output* uji N-Gain *score* tersebut diringkas ke dalam Tabel di bawah.

Tabel 7. Uji N-Gain Score Angket Efektifitas Modul

No	Kelas Eksperimen N-Gain Score (%)	No	Kelas kontrol N-Gain Score (%)
Rata-rata	57,63	Rata-rata	49,50
Minimal	37,50	Minimal	20,00
Maksimal	79,49	Maksimal	79,49

Berdasarkan hasil perhitungan uji N-Gain *score* menunjukkan bahwa nilai rata-rata N-Gain *score* untuk kelas eksperimen sebesar 57,63 atau 57% dengan nilai N-gain *score* minimal 37% dan nilai N-gain *score* maksimal 79%. Sementara untuk kelas kontrol sebesar 49,50 atau 49% dengan nilai minimal 20% dan nilai N-gain *score* maksimal 79%.

Hasil perhitungan uji normalitas data penerapan media *komik* pada peserta didik kelas IV Sekolah Dasar Negeri 17 kuningan dapat di lihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 8. Tests of Normality

	Kelompok	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>	Shapiro-Wilk

		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Kemampuan	pre test kontrol	.135	17	.200*	.945	17	.389
Membaca	post test kontrol	.193	17	.093	.946	17	.396
	pre test eksperimen	.258	20	.001	.850	20	.005
	post test eksperimen	.239	20	.004	.893	20	.030

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai signifikansi  $0,389 > 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal. Karena data residual berdistribusi normal maka analisis data dapat dilanjutkan ke analisis data selanjutnya

Hasil uji homogenitas penerapan media *komik* pada peserta didik kelas IV Sekolah Dasar Negeri 17 kuningan dapat di lihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 9. Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Kemampuan	Based on Mean	1.054	1	35	.312
Membaca	Based on Median	.652	1	35	.425
	Based on Median and with adjusted df	.652	1	34.987	.425
	Based on trimmed mean	1.075	1	35	.307

Jika nilai signifikan  $< 0,05$ , maka berdistribusi data adalah tidak homogen. Karena nilai  $p\text{-value} = 0,312 > \alpha = 0,05$  maka, berdasarkan hasil perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa variansi populasi berasal dari populasi yang sama (homogen). Sehingga data tersebut dapat dilanjutkan ke tahap analisis data selanjutnya yaitu analisis independen sampel T tes. Karena nilai  $p\text{-value} = 0,307 > \alpha = 0,05$  maka, berdasarkan hasil perhitungan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa perubahan populasi tersebut berasal dari populasi yang sama (homogen). Sehingga informasi tersebut dapat dilanjutkan ke rangkaian penyelidikan informasi berikut ini, yaitu penyelidikan bebas uji uji T.

Hasil uji perbedaan test awal antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 8. Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pre test kontrol	17	40	65	52.94	7.717
Post test kontrol	17	50	90	70.00	11.859
Pre test eksperimen	20	45	65	53.75	6.859
Post Test Eksperimen	20	55	90	70.00	10.131
Valid N (listwise)	17				

Setelah mendapat informasi dari penelusuran lapangan dan penyiapan informasi yang telah dilakukan, diperoleh perhitungan faktual. Penelusuran informasi dimulai

dengan menganalisis apakah informasi yang diperoleh, khususnya informasi pemanfaatan media komik hasil pembelajaran siswa pelajaran V SDN 17 Kuningan, disebarluaskan secara rutin atau tidak. Dari perhitungan uji tipikalitas persamaan Kolmogrov–Smirnov dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05 yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa informasi tersebut dapat dikatakan tersebar secara normal karena mengandung nilai signifikansi lebih dari 0,05.

Dari hasil uji t-test analisis tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media komik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dianggap dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VI di Sekolah Dasar Negeri 17 Kuningan.

## **2. Pembahasan**

Dengan membandingkan rata-rata hasil tes awal kedua kelompok penelitian, terlihat bahwa hasil belajar kelas eksperimen mengalami peningkatan dibandingkan dengan kelas kontrol. Hal ini mungkin terjadi karena media komik digunakan untuk pembelajaran eksperimen dimana siswa dituntut untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran. Pada kelas kontrol, siswa mengalami kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media tradisional sehingga sebagian besar mendengarkan perkuliahan secara pasif. Kegiatan siswa terutama melibatkan pencatatan dan terkadang mengajukan pertanyaan. Kegiatan yang hanya sekedar mendengarkan dan mencatat dapat menimbulkan kebosanan pada siswa, dan akibatnya siswa tidak memperhatikan isi pelajaran.

Kenyataan nyata yang tampak bahwa persiapan pembelajaran konvensional yang dilakukan oleh pengajar, khususnya pada pembelajaran agama Islam, memerlukan perangkat yang berbeda-beda untuk merangsang minat siswa dalam belajar. Masih banyak pengajar yang seolah-olah menekankan pada sudut pandang kognitif pembelajaran tanpa memperhatikan sudut pandang lain, dan pengajar juga kurang memperhatikan penggunaan media pembelajaran dalam pembelajaran. Akibatnya minat siswa untuk mengikuti pembelajaran agama Islam menjadi berkurang, sehingga kemampuan siswa dalam memperoleh substansi dapat berkurang, dan pemahaman siswa tidak dapat bertahan lama.

Penggunaan media pembelajaran kartun merupakan cara kreatif guru untuk membantu siswa secara jelas dan kreatif mengidentifikasi apa yang mereka pelajari dan apa yang ingin mereka lakukan. Pembelajaran melalui media kartun berperan bagi guru untuk meningkatkan minat siswa dalam mempelajari pendidikan agama Islam. Hal ini dikarenakan penggunaan media kartun juga membantu memperjelas hubungan antar konsep topik pendidikan agama Islam dan memberikan pedoman mengenai tujuan pembelajaran yang perlu dicapai siswa dalam proses pembelajaran ini.

Penggunaan media kartun yang memuat tema perilaku terpuji dalam pendidikan agama Islam juga sangat membantu guru dalam menjelaskan perilaku baik sesuai tuntunan Nabi. Dan penggunaan media komik kartun meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran sehingga pembelajarannya lebih bermakna dan secara langsung meningkatkan hasil belajarnya sendiri.

Penggunaan media kartun yang memuat materi tentang perilaku terpuji dalam pendidikan agama Islam akan meningkatkan minat siswa karena mempunyai manfaat sebagai berikut: a) Warna, karakter, animasi (animasi teks dan penyajiannya menarik karena menggunakan permainan (baik gambar animasi). b) lebih merangsang peserta untuk mempelajari lebih banyak informasi tentang materi yang disajikan, c) pesan

informasi visual lebih mudah dipahami siswa, dan d) pendidik lebih banyak menggunakan materi yang disajikan.

Setelah guru menggunakan media kartun dalam pembelajaran pendidikan agama Islam dengan materi akhlak terpuji, siswa menjadi lebih aktif dan antusias dalam proses pembelajaran. Siswa dapat menghafal kitab suci dan hadis serta mengetahui perilaku yang benar dalam kehidupan sehari-hari. Menariknya, para siswa juga berani menyampaikan pengetahuannya dalam bahasa mereka sendiri.

### **Kesimpulan**

Hasil penelitian di dapat kesimpulan sebagai berikut:

1. Penggunaan media komik keteladanan Nabi Muhammad SAW pada materi Pendidikan Agama Islam secara efektif digunakan pada siswa di SD Negeri 17 Kuningan.
2. Pada hasil pengujian implementasi media komik Keteladanan Nabi Muhammad SAW dapat meningkatkan kemampuan sikap toleransi dalam beragama peserta didik dengan menggunakan media komik pada kelas eksperimen terhadap materi perilaku terpuji pada pembelajaran PAI mampu meningkatkan kemampuan toleransi beragama siswa secara signifikan.
3. Media komik pada kelas eksperimen terhadap materi perilaku terpuji pada pembelajaran PAI mampu meningkatkan kemampuan hasil belajar peserta didik secara signifikan.

### **BIBLIOGRAFI**

- Aniez, M. d. 2016. Pembelajaran Fiqih. Makalah Pembelajaran.
- Daradjat, Z. 2014. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamalik, O. 2019. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Undang-Undang 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.